

HUBUNGAN BEBAN KERJA TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA
PEKERJA LABORATORIUM DI UDD PMI
KABUPATEN TANGERANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Program Sarjana



Disusun Oleh :

Julianto

KMP2300714

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2025



SKRIPSI

HUBUNGAN BEBAN KERJA TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA
PEKERJA LABORATORIUM DI UDD PMI
KABUPATEN TANGERANG

Diajukan Oleh:

JULIANTO

KMP2300714

Telah diseminarkan di depan dewan penguji
Pada tanggal 20 Agustus 2025
Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Eva Runi Kristiani, S.Si., M.T

Pembimbing Utama/Penguji I

Dewi Nur Anggraeni, S.Si., M.Sc

Pembimbing Pendamping/Penguji II

Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Susi Damayanti, S.Si., M.Sc



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juliato

Nim : KMP2300714

Program Studi :S1 KESEHATAN MASYARAKAT

Judul Penelitian :Hubungan beban kerja terhadap kelelahan kerja pada pekerja laboratorium di udd pmi kabupaten tangerang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,



NIM.KMP2300714



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “HUBUNGAN BEBAN KERJA TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA LABORATORIUM DI UDD PMI KABUPATEN TANGERANG”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Kesehatan Masyarakat.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa tenaga, waktu, maupun pikiran, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyampaikan rasa hormat dan penghargaan kepada :

1. Dewi Nur Anggraeni, S.Si., M.Sc. sebagai pembimbing utama, atas bimbingan dan arahan selama proses penyusunan usulan penelitian ini.
2. Susi Damayanti, S.Si., M.Sc. sebagai pembimbing pendamping, atas bimbingan dan arahnya selama proses penyusunan usulan penelitian ini
3. Eva Runi Kristiani, S.Si., M.T. sebagai dosen penguji atas arahan dan saran yang diberikan untuk kesempurnaan penulisan proposal penelitian ini.
4. dr. Zainal Muttaqien, MARS. Sebagai kepala UDD PMI Kab. Tangerang atas izin yang diberikan untuk melakukan penelitian di UDD PMI Kab. Tangerang.
5. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan doa dan dukungan moral.
6. Teman-teman dan rekan-rekan yang telah membantu penulis dalam memberikan masukan dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini mungkin masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak dan menjadi kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Tangerang, 25 Juli 2025

Julianto
KMP2300714

HUBUNGAN BEBAN KERJA TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA
PEKERJA LABORATORIUM DI UDD PMI
KABUPATEN TANGERANG

Julianto¹, Eva Runi Kristiani², Dewi Nur Anggraeni³

INTISARI

Latar Belakang: Permintaan darah yang tinggi di UDD PMI Kabupaten Tangerang menimbulkan peningkatan beban kerja yang diduga berdampak pada kelelahan kerja tenaga laboratorium.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja terhadap kelelahan kerja pada pekerja laboratorium di enam bagian UDD PMI Kabupaten Tangerang.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* terhadap 58 responden menggunakan total sampling. Beban kerja diukur dengan metode NASA-TLX, sedangkan kelelahan kerja diukur menggunakan kuesioner IFRC Jepang. Analisis data dilakukan dengan uji *Spearman Rho* untuk menguji hubungan beban kerja terhadap kelelahan kerja pada pekerja laboratorium di UDD PMI Kabupaten Tangerang.

Hasil: Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki beban kerja tinggi hingga sangat tinggi (96,5%), namun tingkat kelelahan kerja berada pada kategori sedang (63,8%) dan rendah (34,5%). Uji statistik *Spearman Rho* menghasilkan $p = 0,208$ dan $r = -0,168$, menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja terhadap kelelahan kerja.

Kesimpulan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara beban kerja terhadap kelelahan kerja pada pekerja laboratorium di UDD PMI Kabupaten Tangerang.

Kata kunci: Beban kerja, kelelahan kerja, NASA-TLX, IFRC, pekerja laboratorium, UDD PMI.

¹ Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN WORKLOAD AND WORK FATIGUE
AMONG LABORATORY WORKERS AT UDD PMI
TANGERANG REGENCY

Julianto¹, Eva Runi Kristiani², Dewi Nur Anggraeni³

ABSTRACT

Background: The high demand for blood at the Blood Donor Unit (UDD) of the Indonesian Red Cross (PMI) in Tangerang Regency has led to an increased workload, which is suspected to contribute to work-related fatigue among laboratory personnel.

Objective: This study aims to examine the relationship between workload and work fatigue among laboratory workers across six divisions of the UDD PMI Tangerang Regency.

Methods: A descriptive-analytic study with a cross-sectional approach was conducted on 58 respondents using total sampling. Workload was assessed using the NASA-TLX method, while fatigue was measured using the Japanese IFRC questionnaire. Data analysis employed the Spearman Rho test to evaluate the correlation between workload and fatigue.

Results: The majority of respondents experienced high to very high workload levels (96.5%), while fatigue levels were predominantly moderate (63.8%) and low (34.5%). The Spearman Rho test yielded $p = 0.208$ and $r = -0.168$, indicating no significant relationship between workload and work fatigue.

Conclusion: The study concludes that there is no significant correlation between workload and work fatigue among laboratory workers at UDD PMI Tangerang Regency.

Keywords: Workload, work fatigue, NASA-TLX, IFRC, laboratory workers, UDD PMI.

¹ Public Health Student, Wira Husada Health College, Yogyakarta

² Lecturers, Wira Husada Health College, Yogyakarta

³ Lecturers, Wira Husada Health College, Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Keaslian Peneliti	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Kerangka Teori.....	33
C. Kerangka Konsep	34
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Defenisi Oprasional Variabel	36
F. Alat/Instrumen Penelitian	37
G. Uji Kesahihan dan Keandalan.....	38
H. Pengolahan dan Analisis Data.....	39
I. Jalanya Pelaksanaan Penelitian.....	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil	48
B. Pembahasan.....	59
C. Keterbatasan Penelitian.....	67
D. Kelemahan Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian	7
Tabel 2 Indikator Pembobotan Berpasangan	24
Tabel 3 Kategori Beban Kerja	26
Tabel 4 Defenisi Operasional Variabel	37
Tabel 5 Kategori Beban Kerja	41
Tabel 6 Koefisien Korelasi	44
Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Bagian Penempatan	52
Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	52
Tabel 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	53
Tabel 12 Hasil Pengukuran Kategori Beban Kerja	53
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Beban Kerja Kategori Sangat Tinggi Berdasarkan Bagian	54
Tabel 14 Nilai Rata-rata Indikator Beban Kerja dari 18 Responden pada Bagian Pengambilan Darah dengan Kategori Sangat Tinggi	55
Tabel 15 Hasil Pengukuran Kelelahan Kerja	56
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Kelelahan Kerja Kategori Sedang Berdasarkan Bagian	56
Tabel 17 Nilai Rata-rata Kelelahan Kerja dari 15 Responden pada Bagian Pengambilan Darah dengan Kategori Sedang	57
Tabel 18 Hasil Tabulasi Silang Antara Beban Kerja dan Kelelahan	57
Tabel 19 Hasil Uji <i>signarman rho</i>	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Rating Sheet NASA-TLX	25
Gambar 2	Kerangka Teori	33
Gambar 3	Kerangka Konsep	34
Gambar 4	Lokasi UDD PMI Kabupaten Tangerang	49
Gambar 5	Gedung UDD PMI Kabupaten Tangerang	49
Gambar 6	Struktur Organisasi UDD PMI Kabupaten Tangerang	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Studi Pendahuluan.....	76
Lampiran 2. Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan	77
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	78
Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian	79
Lampiran 5 Data Karyawan di Laboratorium UDD PMI Kab. Tangerang	80
Lampiran 6. Jadwal Penelitian	82
Lampiran 7 Informed Consent Penelitian.....	83
Lampiran 8 Kuesioner Beban Kerja (NASA-TLX)	84
Lampiran 9. Data Beban Kerja	88
Lampiran 10 Kuesioner Kelelahan Kerja	89
Lampiran 11 Kuesioner Kelelahan Kerja (IFRC).....	90
Lampiran 12 Dokumentasi Studi Pendahuluan & Penelitian	91
Lampiran 13. Hasil Uji SPSS	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan organisasi kemanusiaan berskala nasional yang berperan penting dalam bidang sosial dan kesehatan. Salah satu unit yang dimiliki adalah Unit Donor Darah (UDD), yang bertugas menyediakan layanan transfusi darah untuk kebutuhan medis dan kemanusiaan. Proses pelayanan darah mencakup perekrutan serta seleksi pendonor, pengambilan darah baik secara lengkap maupun apheresis, pemeriksaan uji saring penyakit menular lewat transfusi darah (IMLTD), pengolahan dan pemisahan komponen darah, pengujian serologi golongan darah, penyimpanan, hingga distribusi darah kepada rumah sakit dan masyarakat. (Syifa & Sari, 2023).

UDD PMI Kabupaten Tangerang yang berlokasi di Jl. Raya Curug Km.02 No.20, Desa Kadu Jaya, Kecamatan Curug, merupakan UDD pembina di Provinsi Banten. Unit ini menangani permintaan darah dalam jumlah besar, baik dari wilayah Tangerang maupun daerah sekitarnya. Tingginya kebutuhan darah menyebabkan peningkatan beban kerja pada tenaga laboratorium di UDD tersebut. (Triono, Waluyo, & Friscalena, 2021).

Secara umum, beban kerja adalah jumlah tugas atau tanggung jawab yang harus diselesaikan seseorang dalam kurun waktu tertentu. Beban kerja dapat dikategorikan menjadi tiga, yakni sesuai standar, terlalu tinggi, dan terlalu rendah. (Rindorindo, Murni, & Trang, 2019). Pengukurannya dapat dilakukan melalui pendekatan fisiologis (untuk aspek fisik) dan pendekatan psikologis (untuk aspek mental). Salah satu metode pengukuran beban kerja mental yang banyak digunakan adalah NASA Task Load Index (NASA-TLX) (Erliana, Syarifuddin, & Trisyiam, 2023). Beban kerja yang terlalu rendah dapat memicu idle time sehingga mengurangi efektivitas, sedangkan beban kerja berlebih berdampak negatif seperti kelelahan, stres kerja, penurunan efisiensi, hingga gangguan kesehatan. (I. Maulana, Widhiarso, & Dewi, 2023).

Kelelahan kerja merupakan kondisi yang ditandai dengan menurunnya fungsi fisik maupun psikis sehingga pekerja kurang hati-hati dan rentan mengalami kecelakaan kerja, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. (Asmeati, Thamrin, Yusriandi, & Paloboran, 2022). Kelelahan dapat meliputi aspek otot, mental, emosional, maupun keterampilan (Hamzah, 2019a). Faktor penyebabnya antara lain kondisi lingkungan (suhu, kebisingan), faktor ergonomi (postur kerja, tata letak peralatan), serta beban kerja itu sendiri. (Dewi, 2018).

Secara global, laporan ILO (1998) menunjukkan sekitar dua juta pekerja meninggal setiap tahun akibat kecelakaan kerja, dengan sebagian besar terkait faktor kelelahan. Dari 58.115 sampel, 32,8% di antaranya mengalami kelelahan. Di Indonesia, rata-rata terdapat 414 kasus kecelakaan kerja setiap hari, dan 27,8% di antaranya dipicu oleh kelelahan tinggi (Bunga, Amirudin, Situngkir, & Wahidin, 2021).

Pada penelitian tentang Hubungan Beban Kerja Terhadap Kelelahan Kerja pada Perawat di Ruang Rawat Inap Yeheskiel dan Hana di Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado hasil penelitian untuk Shift kerja dengan kelelahan didapatkan $\text{sig.} = 0,043$ ($\text{sig.} < 0.05$), yang berarti terdapat hubungan antara shift kerja dan kelelahan kerja, sedangkan beban kerja dengan kelelahan didapatkan $\text{sig.} = 0,008$ ($\text{sig.} < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan antara beban kerja dan kelelahan kerja (Wiyarso, 2018). Penelitian lain dari Latief and Lestari (2019) tentang Hubungan Beban dan Jam Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Radiografer RS ST. CAROLUS diperoleh hasil antara beban kerja dengan kelelahan $p\text{-value} = 0,119$. Sedangkan, antara jam kerja dengan kelelahan $p\text{-value} = 0,042$ dengan koefisien korelasi sebesar $-0,367$. Kesimpulannya adalah tidak ada hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja dan ada hubungan antara jam kerja dengan kelelahan kerja.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Bidang Pelayanan bahwa di UDD PMI Kabupaten Tangerang terdapat 6 bagian laboratorium yaitu Laboratorium Pengambilan Darah, Laboratorium Penapisan Darah,

Laboratorium Pengamanan Darah, Laboratorium Pengolahan Darah, Laboratorium Pelulusan Produk, dan Laboratorium Pelayanan Darah dengan rata-rata 7 jam kerja. Dan dibagi menjadi 2 shift yaitu dinas pagi dan sore, khusus untuk Laboratorium pelayanan darah dinasnya dibagi menjadi 3 shift yaitu pagi, sore dan malam. Proses kerja di UDD PMI Kabupaten Tangerang dimulai dari Laboratorium Pengambilan Darah kemudian melalui beberapa tahapan proses pada setiap bagian Laboratorium dan berakhir di laboratorium pelayanan darah untuk melayani permintaan darah dari Rumah Sakit.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 24 Desember 2024 di UDD PMI Kabupaten Tangerang menggunakan kuisioner yang dibagikan pada 6 orang di masing-masing laboratorium di peroleh data bahwa dari 6 orang, 4 orang diantaranya mengalami kelelahan tinggi, 1 orang mengalami kelelahan sedang, dan 1 orang mengalami kelelahan rendah. Empat orang yang mengalami kelelahan tinggi beberapa gejala yang sering sekali dirasakan yaitu merasa pening, menguap, lelah seluruh badan, merasa ingin berbaring, dan lain-lain. Frekuensi terjadinya keluhan pasca kerja hampir setiap hari dialami oleh pekerja karena beban kerja yang tinggi akibat dari peningkatan produksi darah. Jumlah kantong darah sebagai bahan baku utama yang paling banyak diperoleh melalui kegiatan mobil unit donor darah dalam satu bulan rata-rata sebanyak 4.700 kantong dari 100 kegiatan yang dilaksanakan di wilayah jakarta, tangerang kota, tangerang kabupaten dan tangerang selatan. Kantong kemudian diolah menjadi komponen-komponen darah dengan rata-rata produksi setiap bulan mencapai 7.500 kantong. Hal tersebut terjadi karena tingginya jumlah permintaan distribusi darah ke rumah sakit yang mencapai 7000 kantong dalam sebulan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui : “Hubungan beban kerja terhadap kelelahan kerja pada pekerja laboratorium di UDD PMI Kabupaten Tangerang”.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan beban kerja terhadap kelelahan kerja pada pekerja laboratorium di UDD PMI Kabupaten Tangerang?

C. Tujuan Penelitian**1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan beban kerja terhadap kelelahan kerja pada pekerja laboratorium di UDD PMI Kabupaten Tangerang

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat beban kerja pada pekerja di UDD PMI Kabupaten Tangerang
- b. Untuk mengetahui tingkat kelelahan kerja pada pekerja di UDD PMI Kabupaten Tangerang.

D. Ruang Lingkup**a. Materi**

Ruang lingkup yang dibahas penulis berhubungan dengan Hubungan beban kerja terhadap kelelahan di laboratorium UDD PMI Kabupaten Tangerang

b. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para pekerja laboratorium di UDD PMI Kabupaten Tangerang.

c. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di laboratotium pengambilan darah, laboratorium penapisan darah, laboratorium pengamanan darah, laboratorium pengolahan darah, laboratorium distribusi darah,dan laboratorium pelayanan darah di UDD PMI Kabupaten Tangerang.

d. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2024 – 30 Maret 2025

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan sebagai pembuktian teori bahwa terdapat hubungan antara beban kerja terhadap kelelahan kerja pada pekerja laboratorium di UDD PMI Kabupaten Tangerang

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pekerja dalam kaitannya dengan kelelahan kerja serta tindakan pengendalian, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja, produktivitas dan derajat kesehatan tenaga kerja secara optimal

b. Bagi Masyarakat dan Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman langsung dalam hal merencanakan penelitian, melaksanakan penelitian, menganalisa penelitian dan mengetahui hubungan beban kerja terhadap kelelahan kerja pada pekerja laboratorium di UDD PMI Kabupaten Tangerang.

c. Bagi PMI Kabupaten Tangerang

Sebagai masukan bagi pihak UDD PMI Kabupaten Tangerang mengenai tingkat kelelahan akibat beban kerja yang dialami oleh pekerja laboratorium di UDD PMI Kabupaten Tangerang.

F. Keaslian Peneliti

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	(Wiyarso, 2018)	Hubungan Antara Shift Kerja Dan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Yeheskiel Dan Hana Di Rumah Sakit Umum Gmim Pancaran Kasih Manado	Hasil penelitian untuk Shift kerja dengan kelelahan ini didapatkan sig. = 0,043 (sig. < 0.05), yang berarti terdapat hubungan antara shift kerja dan kelelahan kerja, sedangkan Beban kerja dengan Kelelahan didapatkan sig. = 0,008 (sig. < 0,05), yang berarti terdapat hubungan antara beban kerja dan kelelahan kerja.	Sama-sama menggunakan Total Sampling	- Menggunakan metode Observasional Analitik, sedangkan pada penelitian ini menggunakan Deskriptif Analitik - Menggunakan skala data Nominal – nominal, sedangkan penelitian ini menggunakan skala data Ordinal – ordinal - Uji statistik menggunakan uji <i>Chi-Square</i>, sedangkan pada penelitian ini menggunakan uji <i>Spearman Rho</i>
2.	(Latief & Lestari, 2019)	Hubungan Beban Dan Jam Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Radiografer Rs St. Carolus	Hasil penelitian antara Beban kerja dengan kelelahan ini diperoleh p-value = 0,119. Sedangkan, antara Jam kerja dengan Kelelahan diperoleh p-value = 0,042 dengan koefisien korelasi sebesar -0,367. Kesimpulannya adalah tidak ada hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja dan ada	- Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan Total Sampling - Sama-sama menggunakan skala data Ordinal – ordinal.	- Uji statistik menggunakan uji Korelasi Pearson, sedangkan pada penelitian ini menggunakan uji <i>Spearman Rho</i> - Jumlah sampel sebanyak 31 responden, sedangkan

			hubungan antara jam kerja dengan kelelahan kerja		penelitian ini sebanyak 58 responden
3.	(Ardiyanti, Wahyuni, Suroto, & Jayanti, 2017)	Hubungan Beban Kerja Mental Dengan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Keperawatan Dan Tenaga Kebidanan Di Puskesmas Mlati Ii Sleman Yogyakarta	Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara beban kerja mental dengan kelelahan kerja ($p=0,013$), status gizi ($p=0,022$), dan usia ($p=0,034$). Selain itu, penelitian ini tidak menunjukkan adanya hubungan antara riwayat penyakit dengan kelelahan kerja ($p=0,172$), masa kerja ($p=0,236$), dan jenis kelamin ($p=0,095$).	- Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan Total Sampling - Sama-sama menggunakan uji statistik <i>Spearman Rho</i> - Sama-sama menggunakan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	- Menggunakan mixed methode, sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik - Menggunakan skala data Nominal – Ordinal, sedangkan penelitian ini menggunakan skala data Ordinal - ordinal
4.	(Astuti, Ekawati, & Wahyuni, 2017)	Hubungan Antara Faktor Individu, Beban Kerja Dan Shift Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Rsjd Dr. Amino Gondohutomo Semarang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan adalah umur ($p\text{-value} = 0,019$), lama bekerja ($p\text{-value} = 0,006$), beban kerja mental ($p\text{-value} = 0,027$), dan shift kerja ($p\text{-value} = 0,036$). Variabel yang tidak berhubungan adalah jenis kelamin ($p\text{-value} = 1,000$), status perkawinan ($p\text{-value} = 0,200$), status gizi ($p\text{-value} = 0,966$), dan beban kerja fisik ($p\text{-value} = 0,691$).	Sama-sama menggunakan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	- Uji statistik menggunakan uji <i>Chi-Square</i>, sedangkan pada penelitian ini menggunakan uji <i>Spearman Rho</i> - Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>Proportionate Statified Random sampling</i>, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Total Sampling</i> - Menggunakan metode Observasional Analitik, sedangkan penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Analitik

					Menggunakan skala data Nominal – Ordinal, sedangkan penelitian ini menggunakan skala data Ordinal - ordinal
--	--	--	--	--	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 58 pekerja laboratorium di UDD PMI Kabupaten Tangerang yang diukur menggunakan metode NASA-TLX untuk beban kerja dan IFRC untuk kelelahan kerja, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat beban kerja pada pekerja laboratorium di UDD PMI Kabupaten Tangerang tergolong sangat tinggi sebanyak 31 responden (53,4%) dengan mayoritas responden terdapat pada laboratorium pengambilan darah sebanyak 18 responden (58,1%).
2. Tingkat kelelahan kerja pada pekerja laboratorium di UDD PMI Kabupaten Tangerang tergolong sedang sebanyak 37 responden (63,8%) dengan mayoritas responden terdapat pada laboratorium pengambilan darah sebanyak 15 responden (40,5%).
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dan kelelahan kerja ($p = 0,208$), dengan arah korelasi negatif yang sangat lemah ($r = -0,168$).

B. Saran

1. Untuk Institusi UDD PMI Kabupaten Tangerang
 - a. Lakukan pemantauan rutin terhadap kelelahan kerja, khususnya di bagian yang pekerjaannya berat seperti pengambilan dan pelayanan darah.
 - b. Terapkan rotasi kerja yang disesuaikan dengan risiko dan kondisi fisik, terutama bagi pekerja dengan masa kerja lama.
 - c. Sertakan juga pelatihan cara mengelola stres dan teknik relaksasi sebagai bagian dari pengelolaan SDM di laboratorium.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Pertimbangkan penggunaan instrumen kombinasi subjektif dan objektif (misalnya NASA-TLX dan CVL) untuk validasi silang beban kerja mental dan fisik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179–188.
- Aminulloh, S., & Tualeka, A. R. (2024). Hubungan Beban Kerja Mental dan Kelelahan Kerja dengan Stres Kerja pada Perawat Shift Malam Rumah Sakit Islam Fatimah Banyuwangi. *Media Gizi Kesmas*, 13(1), 370–376.
- Ardiyanti, N., Wahyuni, I., Suroto, & Jayanti, S. (2017). Hubungan Beban Kerja Mental dengan Kelelahan Kerja pada Tenaga Keperawatan dan Tenaga Kebidanan di Puskesmas MLATI II Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5), 264–273.
- Asmeati, Thamrin, A., Yusriandi, & Paloboran, M. (2022). Analisis Beban Kerja Fisik Terhadap Kelelahan Kerja Dengan Menggunakan Metode Cardiovascular Load di PT. XYZ. *Jurnal Teknik AMATA*, 3(2), 26–35.
- Astuti, F. W., Ekawati, & Wahyuni, I. (2017). Hubungan antara Faktor Individu, Beban Kerja dan Shift Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Perawat di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Jurnal)*, 5(5), 163–172.
- Bramantyo, M. F., & Pramono, S. N. W. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kelelahan Kerja dengan Metode Subjective Self Rating Test (Studi Kasus: Pekerja Bagian Lantai Produksi PT. Marabunta Berkarya Ceperindo). *Seminar Nasional Teknik Industri Universitas Gadjah Mada*, 3(2), 124–129.
- Bunga, S., Amirudin, H., Situngkir, D., & Wahidin, M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kesehatan Lapangan Dompot Dhuafa Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 40–51.
- Darmayanti, J.R., Handayani, P.P., & Supriyono, M. (2021). Hubungan Usia, Jam, dan Sikap Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Pekerja Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*. 4(1), 1318-1330.
- Dewi, B. M. (2018). Hubungan Antara Motivasi, Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja Dengan Kelelahan Kerja. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 7(1), 20–29.
- Erliana, C. I., Syarifuddin, & Trisyiam, Y. (2023). Analisis Pengukuran Beban Kerja Fisik Dan Mental Karyawan Menggunakan Metode Cardiovascular Load Dan Nasa Task Load Index Di Pt. Charoen Pokphan Cabang Gebang. *Industrial Engineering Journal*, 12(1), 39–48.

- Fadhilah, U. N., & Susanto, N. (2023). Analisis Kelelahan Kerja Dengan Metode Subjective Self Rating Test Pada Pekerja Bagian Produksi Pt Coca Cola Amatil Indonesia Central Java. *Industrial Engineering Online Journal*, 12(2), 1–7.
- Faizah, N., Muhandi, & Suwarsi, S. (2023). Analisis Pengukuran Beban Kerja Fisik Dan Mental Perawat Menggunakan Index Of Physical Workload Dan Nasa-Task Load Index Sebagai Strategi Dalam Seleksi Dan Penempatan Perawat. *Edumonika*, 07(02), 1–19.
- Firdaus, A. A., Nashiroh, P. K., & Djuniadi. (2020). Hubungan Nilai Matematika dengan Prestasi Belajar Pemrograman Berorientasi Objek pada Siswa Kelas XII Jurusan RPL SMK Ibu Kartini Semarang. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 9(1), 32–45.
- Fitrah, S. R., Pratiwi, A. D., & Liaran, R. D. (2025). Hubungan Beban Kerja, Status Gizi, Shift Kerja, Kualitas Tidur, Keluhan MSDs Kelelahan Kerja Pada Karyawan PT.X Tahun 2023. *Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Universitas Halu Oleo*, 5(4), 177–186.
- Hamzah, W. (2019a). Pengaruh Beban Kerja dan Dukungan Sosial Terhadap Kelelahan Kerja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 336–343.
- Hamzah, W. (2019b). Pengaruh Beban Kerja dan Dukungan Sosial Terhadap Kelelahan Kerja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 336–343.
- Hartadi, A. (2020). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Kesehatan DIY. *ALBAMA*, 13(2), 1–21.
- Haryani, W., & Setyobroto, I. (2022). *Etika Penelitian. Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I* (Vol. 25).
- Herdianti, Maryana, T., & Supriatna. (2019). Hubungan Beban Kerja dan Peran Ganda dengan Kelelahan Kerja Pengrajin Batik. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 4(3), 563–569.
- Hudju, R. F., Duyoh, L., & Masulili, F. (2022). Pengaruh Promosi Metode Cuci Tangan 6 Langkah Terhadap Kepatuhan Mencuci Tangan Anak Usia Pra Sekolah di TK Kembang Rogo Kelurahan Mamboro Barat Kecamatan Palu Utara. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 05(11), 795–804.
- Juliana, M., Camelia, A., & Rahmiwati, A. (2018). Analisis Faktor Risiko Kelelahan Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Arwana Anugrah Keramik, Tbk. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 53–63.
- Kadir, A., Melania, Jayen, F., & Syaullah, A. (2023). Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Panasea Banjarmasin. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 13(2), 127–139.
- Kemenkes. (2014). *Permenkes Nomor 83 Tahun 2014. Kementerian Kesehatan RI*.

- Jakarta, Indonesia: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. (2015). *Permenkes Nomor 91 Tahun 2015. Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Latar, M. A. (2022). *Pengukuran Kelelahan*. Jakarta, Indonesia.
- Latief, M. N., & Lestari, P. W. (2019). Hubungan Beban Dan Jam Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Radiografer Rs St. Carolus. *Binawan Student Journal (BSJ)*, 1(3), 142–147.
- Lembang, E. T., Roga, A. U., Junias, M. S., (2023). Beban Kerja dan Kelelahan Kerja Pada Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. *Jurnal SEHATMAS*, 4 (2), 956-965.
- Marfu'ah, N., Sumardiyono, & Fauzi, R. P. (2024). Hubungan Beban Kerja Mental dengan Kelelahan Kerja dan Stres Kerja pada Pegawai PT X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 140–147.
- Maulana, I., Widhiarso, W., & Dewi, G. S. (2023). Analisis Pengaruh Beban Kerja terhadap Tingkat Kelelahan Pekerja Industri Rumah Tangga Keripik Tempe. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 9(1), 33–41.
- Maulana, M. A., & Nurkertamanda, D. (2023). Analisis Beban Kerja Mental Menggunakan Metode NASA-TLX pada Pekerja Departemen Workshop (Studi Kasus: PMKS Sei Basau PT Surya Agrolika Reksa). *Industrial Engineering Online Journal*, 12(4), 1–5.
- Ningsih, R. (2025). *Pengaruh Beban Kerja dan Dukungan Sosial Terhadap Burnout pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Petala Bumi Provinsi Riau*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Putra, A. C., Rizqi, A. W., & Jufriyanto, M. (2024). Analisis Beban Kerja di Laboratorium Produksi PT. XYZ Dengan Metode CVL dan NASA-TLX. *Jurnal Serambi Engineering*, 9(1), 7739–7747.
- Putra, M. R. D., Sultan, M., Lestari, I. A. I. D., Ramdan, I. M., & Hardianti, D. N. (2025). Hubungan Beban Kerja, Durasi Kerja dan Shift Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Produksi PT X Samarinda. *Health Safety and Environment Journal*, 4(1), 50–55.
- Rambulangi, C. J. (2020). Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pegawai. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 210–216.
- Rindorindo, R. P., Murni, S., & Trang, I. (2019). Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Gran Puri. *Jurnal EMBA*, 7(4), 5953–5962.
- Setiabudy, R. (2020). Etika Penelitian: Apa Dan Bagaimana? *Majalah Kedokteran Andalas*, 37, 20–25.

- Silalahi, H. K., Fathimahhayati, L. D., & Tambunan, W. (2021). Analisis Beban Kerja Mental Dan Fisik Operator Hd Komatsu 785-7 (Studi Kasus: Pt.Sims Jaya Kaltim). *Arika*, 15(1), 37–50.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, indonesia: Alfabeta.
- Sulistiyo, W., & Vitasari, P. (2024). Analisis Beban Kerja Mental Operator dengan Metode NASA TLX di PT XYZ. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 13(2), 45–52.
- Syifa, S. B., & Sari, W. (2023). Distribusi dan Pelayanan Darah di UDD PMI KOTA BANDA ACEH. *Prosiding Seminar Nasional Biotik XI*, 11(1), 45–56.
- Tarwaka, Bakri, S. H. A., & Sudiajeng, L. (2016). *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas* (I). Surakarta, Indonesia: UNIBA PRESS.
- Triono, Waluyo, E. T. B., & Friscalena, A. (2021). Sistem Manajemen Aset Berbasis Web Pada UDD PMI Kabupaten Tangerang. *Academic Journal of Computer Science Research*, 3(2), 70.
- Wardana, A. B., Ruspitasari, W. D., dan Handoko, Y. (2023). Pengaruh Kepuasan, Motivasi dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai PMI Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Aplikasi Manajemen (JIRAM)*. 1(1), 258-276.
- Wiyarso, J. (2018). Hubungan Antara Shift Kerja Dan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Yeheskiel Dan Hana Di Rumah Sakit Umum Gmim Pancaran Kasih Manado. *Jurnal KESMAS*, 7(5), 40–49.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Yasril, A. I., Fatma, F., & Febrianti, D. (2021). Penerapan Uji Korelasi Spearman Untuk Mengkaji Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Puskesmas Sicincin Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Human Care*, 6(3), 527–533.
- Yuliani, E. N. S., Tirtayasa, K., Adiatmika, I. P. G., Iridiastadi, H., & Adiputra, N. (2021). Studi Literatur : Pengukuran Beban Kerja. *Jurnal Penelitian Dan Aplikasi Sistem & Teknik Industri (PASTI)*, 15(2), 194–205.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Studi Pendahuluan



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

(SCHOOL OF HEALTH SCIENCES WIRA HUSADA YOGYAKARTA)

SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor 74/D/O/2002

Jl. Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Depok, Sleman, Yogyakarta. Tlp. (0274) 485110; 485113

Home page : www.stikeswirausaha.ac.id

email : info@stikeswirausaha.ac.id

Nomor : 060/PAN-SKRIPSI-IKM-STIKES-WH/XI/2024 Yogyakarta, 24 Desember 2024
Lamp. : --
Perihal : Studi Pendahuluan

Kepada Yth :
Kepala UDD PMI Kabupaten Tangerang
Di-

TANGERANG

Dengan hormat,

Masa Studi Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025 akan segera berakhir, maka mahasiswa diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (Skripsi), untuk kelancaran tersebut kami mohon bantuannya untuk mahasiswa di bawah ini :

Nama : Julianto
NIM : KM.P.23.00714
Judul Skripsi : Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Pada Pekerja Laboratorium Di UDD PMI Kabupaten Tangerang.

Pembimbing : 1. Dewi Nur Anggreini, S.Si, M.Sc
2. Susi Damayanti, S.Si, M.Sc

Mahasiswa tersebut diatas dapat di ijinakan untuk melakukan Survey Pendahuluan terkait dengan dengan judul Skripsi di atas.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Ketua Prodi Kesmas (S1)

Susi Damayanti, S.Si, M.Sc

Tembusan kepada :

1. Arsip prodi Kesmas(S1)

Lampiran 2. Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan



Nomor : 0027/SPb-KEP/UTD-PMI/I/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberitahuan Ijin Studi Pendahuluan

Kepada
 Yth. Direktur STIKES Wira Husada Yogyakarta
 di
 Yogyakarta
 Up. Ketua Prodi Kesmas

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Nomor : 060/PAN-SKRIPSI-IKM-STIKES-WH/XI/2024 perihal Studi Pendahuluan, maka dengan ini Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Tangerang memberikan ijin sebagaimana dimaksud kepada :

Nama : Julianto
 NIM : KM.P.23.00714
 Judul Skripsi : Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Pada Pekerja Laboratorium di UDD PMI Kabupaten Tangerang

Dengan ketentuan selama proses studi pendahuluan tidak mengganggu pelayanan di UTD PMI Kabupaten Tangerang.

Demikian surat ijin ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Tangerang, 02 Januari 2025
 PALANG MERAH INDONESIA
 Unit Transfusi Darah
 Kabupaten Tangerang
 Kepala

dr. Zainal Muttaqien, MARS.

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian


**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

(SCHOOL OF HEALTH SCIENCE WIRA HUSADA YOGYAKARTA)

SK Menteri Pendidikan Nasional No. 74/D/O/2002

 Jl.. Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Catur Tunggal, Depok, Sleman Yogyakarta 55281
 Telp. (0274) 485110 , 485113, Fax 485110

 Home page: www.stikeswirausaha.ac.id , e-mail: info@stikeswirausaha.ac.id

Nomor : 343/PAN-SKRIPSI-KM/STIKES-WH/VII/2025 Yogyakarta, 1 Juli 2025
 Lamp. : --
 Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth :
 Kepala UDD PMI Kabupaten Tangerang
 Di-

TANGERANG

Dengan hormat,

Masa Studi Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025 akan segera berakhir, maka mahasiswa diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (Skripsi), untuk kelancaran tersebut kami mohon bantuannya untuk mahasiswa di bawah ini :

Nama : Julianto
 NIM : KM.P.23.00714
 Judul Skripsi : Hubungan Beban Kerja Terhadap Kelelahan Pada Pekerja Laboratorium UDD PMI Kabupaten Tangerang

Pembimbing : 1. Dewi Nur Anggreini, S.Si, M.Sc
 2. Susi Damayanti, S.Si, M.Sc

Mahasiswa tersebut diatas dapat di ijin untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul Skripsi di atas.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Kesmas

 Susi Damayanti, S.Si, M.Sc

Tembusan kepada Yth :

1. Arsip prodi Kesmas (S1)

Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian



Palang
Merah
Indonesia

SURAT KETERANGAN

No.1084/SKet-KEP/UTD-PMI/VII/2025

Berdasarkan surat No.343/PAN-SKRIPSI-KM/STIKES-WH/VII/2025, hal ijin pelaksanaan penelitian skripsi di UTD PMI Kabupaten Tangerang.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr.Zainal Muttaqien,MARS
Jabatan : Kepala UTD PMI Kabupaten Tangerang
Alamat Kantor : UTD PMI Kabupaten Tangerang
Jl. Raya Curug KM.02 No.20 RT.03/03 Ds.Kadu Jaya Kec.Curug
Kab.Tangerang - Banten, 15810

Memberikan ijin kepada :

Nama : Julianto
NIM : KM.P.23.00714
Pekerjaan : Mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia
Yogyakarta
Judul KTI : Hubungan Beban Kerja Terhadap Kelelahan Pada Pekerja
Laboratorium UDD PMI Kabupaten Tangerang

Dapat melakukan penelitian di UTD PMI Kabupaten Tangerang, sesuai dengan waktu penelitian yang diberikan. Dengan ketentuan selama proses studi pengambilan data dan penelitian tidak mengganggu pelayanan di UDD PMI Kabupaten Tangerang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 29 Juli 2025
Palang Merah Indonesia
Unit Transfusi Darah
Kabupaten Tangerang

dr. Zainal Muttaqien, MARS.
Kepala

Lampiran 5 Data Karyawan di Laboratorium UDD PMI Kab. Tangerang

LAPORAN BULANAN KETENAGAAN UTD PMI KABUPATEN TANGERANG NOVEMBER TAHUN 2024

D. KETENAGAAN

No	NIP	Nama Pegawai UDD	Jenis Jabatan	Jenis Tenaga	Bagian	Jenis Pendidikan	Keterangan
1	08.01.016	Lusliwati	Staff	Pelaksana Teknis	Pelayanan Darah	Teknologi Bank Darah	
2	08.02.017	Danu Ari Wibowo	Staff	Pelaksana Teknis	Pelayanan Darah	Teknologi Bank Darah	
3	11.07.032	Juliwanto	Kade	Pelaksana Teknis	Pelayanan Darah	Teknologi Bank Darah	
4	01.21.093	Debora Gusni Rama P. S.	Staff	Pelaksana Teknis	Pelayanan Darah	Teknologi Bank Darah	
5	07.20.082	Suriati	Staff	Pelaksana Teknis	Pelayanan Darah	Teknologi Bank Darah	
6	11.20.086	Desti Nurhayati	Staff	Pelaksana Teknis	Pelayanan Darah	Teknologi Transfusi Darah	
7	06.21.100	Maria Irlas Jasing	Staff	Pelaksana Teknis	Pelayanan Darah	Teknologi Bank Darah	
8	06.23.101	Wicudo Gusli Indrayana	Staff	Pelaksana Teknis	Pelayanan Darah	Teknologi Bank Darah	
9	PPTL-12	Wa Setiadi	Pra Pegawai	Pelaksana Teknis	Pelayanan Darah	Teknologi Bank Darah	
10	TRAI/N-01	Anugrah Wijaksana	Training	Pelaksana Teknis	Pelayanan Darah	Teknologi Bank Darah	
11	04.24.105	Nurshima Indriyanti	Staff	Pelaksana Teknis	Pelulusan Produk	Teknologi Bank Darah	
12	PPTL-01	Nurul Izzah	Kade	Pelaksana Teknis	Pelulusan Produk	Paramedis Teknologi Transfusi Darah	
13	11.24.110	Tubagus Fajar Esapatti Ichsan	Staff	Pelaksana Teknis	Pelulusan Produk	Teknologi Bank Darah	
14	07.04.021	Sri Wiyanti	Kade	Pelaksana Teknis	Pemupukan	Teknologi Bank Darah	
15	PPTL-18	Sakri Rahendra	Pra Pegawai	Pelaksana Teknis	Pemupukan	Teknologi Bank Darah	
16	01.12.044	Husan Welyudi	Staff	Pelaksana Teknis	Pengamanan Darah	Paramedis Teknologi Transfusi Darah	
17	07.24.109	Apri Agung Witen Adhri	Kade	Pelaksana Teknis	Pengamanan Darah	Paramedis Teknologi Transfusi Darah	
18	11.29.078	Aini Kartika Dewi	Staff	Pelaksana Teknis	Pengamanan Darah	Paramedis Teknologi Transfusi Darah	
19	08.24.107	Kananta Dewi Amara	Staff	Pelaksana Teknis	Pengamanan Darah	Teknologi Bank Darah	
20	11.24.115	Laffi Fehrianto	Staff	Pelaksana Teknis	Pengamanan Darah	Teknologi Bank Darah	
21	TRAI/N-02	Wisma Adi Kurniawan	Training	Pelaksana Teknis	Pengamanan Darah	Teknologi Bank Darah	
22	TRAI/N-06	Salma Permono Sivi	Training	Pelaksana Teknis	Pengamanan Darah	Teknologi Bank Darah	
23	10.05.016	Yuliana	Staff	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Teknologi Bank Darah	
24	10.05.017	Widini	Staff	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Peraut	
25	01.06.018	Sulichah Alami	Staff	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Kepernawatan	
26	05.11.063	Suryati	Staff	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Kepernawatan	
27	10.12.045	Tuti Masari	Kade	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Kepernawatan	
28	05.14.048	Prisca Lily Nur Pebriastuti	Staff	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Teknologi Bank Darah	
29	05.14.049	Ayu Mulyanah	Staff	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Teknologi Bank Darah	
30	01.18.066	Budiman	Staff	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Kepernawatan	
31	11.18.067	Inani Rokmah	Staff	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Kepernawatan	
32	11.19.074	Yuliana Tri Damayanti	Staff	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Teknologi Bank Darah	
33	11.19.076	Adella Novitasari	Staff	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Teknologi Bank Darah	
34	11.19.077	Helena Rahayu	Staff	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Teknologi Bank Darah	
35	06.20.083	Hennyah	Staff	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Kepernawatan	
36	08.20.084	Nasti Tania	Staff	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Kepernawatan	

LAPORAN BULANAN KETENAGAAAN
 UTD PMI KABUPATEN TANGERANG
 NOVEMBER TAHUN 2024

D. KETENAGAAAN

No	NIP	Nama Pegawai UUD	Jenis Jabatan	Jenis Tenaga	Bagian	Jenis Pendidikan	Keterangan
37	PPT-01	Diah Permisonati	Pra Pegawai	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Teknologi Transfusi Darah	
38	PPT-02	Lailis Dinihita Lundungan	Pra Pegawai	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Teknologi Transfusi Darah	
39	PPT-03	Fadhila Anna Pristiyani	Pra Pegawai	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Teknologi Bank Darah	
40	PPT-05	Dina Raimawati	Pra Pegawai	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Teknologi Bank Darah	
42	0421.095	Ajeng Dewi Septiyani	Staf	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Keperawatan	
42	0421.096	Ririn Adinda	Staf	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Teknologi Bank Darah	
43	0924.110	Mujahid Abdullah	Staf	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Teknologi Bank Darah	
43	0924.111	Turber Febrina Akdes	Staf	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Teknologi Bank Darah	
43	1124.112	Iman Asad	Staf	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Teknologi Bank Darah	
43	1124.114	Suharjo	Staf	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Teknologi Bank Darah	
47	TRAIN-04	Zakrullah Kumar	Training	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Teknologi Bank Darah	
48	TRAIN-05	Nurfaida	Training	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Teknologi Bank Darah	
48	TRAIN-07	Melky Ariska	Training	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Teknologi Bank Darah	
50	TRAIN-09	Sarah Sababillah	Training	Pelaksana Teknis	Pengambilan Darah	Teknologi Bank Darah	
51	0515.095	Jeffri A. H. Sengkoen	Kasir	Pelaksana Teknis	Pengolahan Darah	Teknologi Bank Darah	
52	0623.099	Patrisia Paula Jawa Ketem	Staf	Pelaksana Teknis	Pengolahan Darah	Teknologi Bank Darah	
53	0824.108	Miftahul Yudi Salsira	Staf	Pelaksana Teknis	Pengolahan Darah	Teknologi Bank Darah	
54	0824.109	Nisul Kaimuddin	Staf	Pelaksana Teknis	Pengolahan Darah	Teknologi Bank Darah	
55	1124.117	La Nubi	Staf	Pelaksana Teknis	Pengolahan Darah	Teknologi Bank Darah	
56	1124.118	Abdul Ghoni Mujib	Staf	Pelaksana Teknis	Pengolahan Darah	Teknologi Bank Darah	
57	TRAIN-08	Debi Yusuf Mubarak	Training	Pelaksana Teknis	Pengolahan Darah	Teknologi Bank Darah	
58	TRAIN-06	Nibraz Murniaz	Training	Pelaksana Teknis	Pengolahan Darah	Teknologi Bank Darah	

Tangerang, 11 Januari 2025

Kapala UTD

 (dr. Zahid Mulkien, MARS)

Lampiran 6. Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Des 2024 – Agustus 2025								
		Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mart 2025	Aprl 2025	Mei 2025	Juni 2025	Juli 2025	Agustus 2025
1	Studi pustaka	x								
2	Studi pendahuluan		x							
3	Penyusunan proposal penelitian	x	x	x	x	x				
4	Pengumpulan data penelitian					x	x	x	x	
5	Analisis hasil						x	x	x	
6	Penyusunan laporan skripsi						x	x	x	x

Lampiran 7 Informed Consent Penelitian

Kode Responden :

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama responden : *ADELA NOVITASARI*
 Alamat Prov (KTP) : *Sumatera Selatan*
 Bagian : *Af TAP (pengambilan darah)*

Menyatakan bersedia menjadi subyek (responden) dalam penelitian dari :

Nama : Julianto
 Nim : KMP2300714
 Program Studi : Kesehatan Masyarakat
 Judul Skripsi : Hubungan Beban Kerja Terhadap Kelelahan Kerja
 Pada Pekerja Laboratorium Di Udd Pmi Kabupaten
 Tangerang

Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian diatas dan saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan telah mendapatkan jawaban dan pertanyaan yang sudah diberikan.

Berdasarkan lembar ini saya menyatakan secara sadar dan sukarela untuk ikut sebagai responden dalam penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Tangerang, *22 JUNI* 2025

Responden



(*ADELA NOVITASARI*)

Lampiran 8 Kuesioner Beban Kerja (NASA-TLX)

KUISSIONER NASA-TLX

Kuisisioner pengukuran beban kerja psikologis/mental dengan NASA-TLX berikut ini :

KUISSIONER PENGUKURAN BEBAN KERJA

MENTAL DENGAN NASA-TLX

Hari/Tanggal : Minggu, 20.06.2021 No Responden :
 Nama Responden : IRGEM HOUTSARA
 Bagian : pengambilan darah
 Usia : 25 tahun

Berikut merupakan penjelasan masing-masing indikator :

Dimensi	Skala
Kebutuhan Mental Seberapa besar tuntutan aktivitas mental dan perseptual yang dibutuhkan dalam pekerjaan Anda (contoh: berpikir, memutuskan, menghitung, mengingat, melihat, mencari). Apakah pekerjaan tersebut mudah atau sulit, sederhana atau kompleks, longgar atau ketat?	Rendah - tinggi
Kebutuhan Fisik Seberapa besar aktivitas fisik yang dibutuhkan dalam pekerjaan Anda (contoh: mendorong, menarik, memutar, mengontrol, menjalankan, dan lainnya). Apakah pekerjaan tersebut mudah atau sulit, pelan atau cepat, tenang atau buru-buru?	Rendah - tinggi
Kebutuhan Waktu Seberapa besar tekanan waktu yang Anda rasakan selama pekerjaan atau elemen pekerjaan berlangsung? Apakah pekerjaan perlahan dan santai, atau cepat dan melelahkan?	Rendah - tinggi
Performansi Seberapa besar keberhasilan Anda di dalam mencapai target pekerjaan Anda? Seberapa puas Anda dengan performansi Anda dalam mencapai target tersebut?	Rendah - tinggi
Tingkat Usaha Seberapa besar usaha yang Anda keluarkan secara mental dan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai level performansi Anda?	Rendah - tinggi
Tingkat frustrasi Seberapa besar rasa tidak aman, putus asa, tersinggung, stres, dan terganggu dibanding dengan perasaan aman, puas, cocok, nyaman, dan kepuasan diri yang dirasakan selama mengerjakan pekerjaan tersebut?	Rendah - tinggi

1. Mental Demand (MD)

Seberapa besar usaha mental yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan ini ?

**2. Physical Demand (PD)**

Seberapa besar usaha fisik yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan ini ?

**3. Temporal Demand (TD)**

Seberapa besar tekanan yang dirasakan berkaitan dengan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan ini ?

**4. Skill Performance (SP)**

Seberapa besar tingkat keberhasilan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan ini ?

**5. Effort (EF)**

Seberapa besar kerja mental dan fisik yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan ini ?

**6. Frustration (FD)**

Seberapa besar kecemasan, perasaan tertekan dan stress yang dirasakan untuk menyelesaikan pekerjaan ini ?



Adapun skala pengisian indikator beban mental dengan NASA-TLX adalah sebagai berikut :

1. **Kebutuhan Mental (KM)**
 Nilai 0-25 jika pekerjaan tersebut tidak perlu mengingat dan mencari, sederhana dan penuh toleransi.
 Nilai 26-50 jika pekerjaan tersebut perlu mengingat atau mencari, mudah, sederhana dan pekerjaan tersebut pasti.
 Nilai 51-75 jika pekerjaan tersebut perlu mengingat atau mencari, mudah, kompleks dan pekerjaan tersebut pasti.
 Nilai 76-100 jika pekerjaan tersebut perlu mengingat dan mencari, sulit, kompleks dan pekerjaan tersebut pasti.
2. **Kebutuhan Fisik (KF)**
 Nilai 0-25 jika pekerjaan tersebut tidak membutuhkan kegiatan fisik (misal : mendorong, menarik, mengontrol putaran dll). Jika pekerjaan tersebut ringan, lambat dan cukup istirahat.
 Nilai 26-50 jika pekerjaan tersebut membutuhkan kegiatan fisik (misal : mendorong, menarik, mengontrol putaran dll). Jika pekerjaan tersebut ringan cepat dan cukup istirahat.
 Nilai 51-75 jika pekerjaan tersebut membutuhkan kegiatan fisik (misal : mendorong, menarik, mengontrol putaran dll). Jika pekerjaan tersebut ringan, cepat dan tidak cukup istirahat.
 Nilai 76-100 jika pekerjaan tersebut membutuhkan kegiatan fisik (misal : mendorong, menarik, mengontrol putaran dll). Jika pekerjaan tersebut berat, cepat dan tidak cukup istirahat.
3. **Kebutuhan Waktu (KW)**
 Nilai 0-25 jika pekerjaan tersebut santai.
 Nilai 26-50 jika pekerjaan tersebut perlahan.
 Nilai 51-75 jika pekerjaan tersebut cepat.
 Nilai 76-100 jika pekerjaan tersebut melelahkan.
4. **Performansi (P)**
 Nilai 0-25 jika sangat tidak puas dalam memenuhi target pekerjaan.
 Nilai 26-50 jika tidak puas dalam memenuhi target pekerjaan.
 Nilai 51-75 jika puas dalam memenuhi target pekerjaan.
 Nilai 76-100 jika sangat puas dalam memenuhi target pekerjaan.
5. **Tingkat Frustrasi (TF)**
 Nilai 0-25 jika responden merasa aman, puas, nyaman dan kepuasan diri selama menyelesaikan pekerjaan.
 Nilai 26-50 jika responden merasa aman, nyaman, tidak terganggu namun tidak puas dalam menyelesaikan pekerjaan.
 Nilai 51-75 jika responden merasa aman, nyaman, namun terganggu dan tidak puas dalam menyelesaikan pekerjaan.
 Nilai 76-100 jika responden merasa tidak aman, putus asa, tersinggung dan terganggu.
6. **Tingkat Usaha (TU)**
 Nilai 0-25 jika pekerjaan tersebut tidak membutuhkan kerja mental dan fisik yang tinggi.
 Nilai 26-50 jika pekerjaan tersebut membutuhkan kerja mental dan fisik yang ringan.
 Nilai 51-75 jika pekerjaan tersebut membutuhkan kerja mental dan fisik yang sedang.
 Nilai 76-100 jika pekerjaan tersebut membutuhkan kerja mental dan fisik yang tinggi.

KUISIONER PENGUKURAN BEBAN KERJA

MENTAL DENGAN NASA-TLX

Hari/Tanggal : Minggu, 22/6/2020 No Responden :

Nama Responden : ADEUA NOURAHSAH

Bagian : perpolitikan daerah

Usia : 25 tahun

Lingkari pilihan Anda pada salah satu dari dua indikator yang dirasakan paling berpengaruh dalam melakukan pekerjaan.

No	Indikator Beban Mental		
1	Kebutuhan Mental (KM)	VS	Kebutuhan Fisik (KF)
2	Kebutuhan Mental (KM)	VS	Kebutuhan Waktu (KW)
3	Kebutuhan Mental (KM)	VS	Performansi (P)
4	Kebutuhan Mental (KM)	VS	Tingkat Usaha (TU)
5	Kebutuhan Mental (KM)	VS	Tingkat Frustrasi (TF)
6	Kebutuhan Fisik (KF)	VS	Kebutuhan Waktu (KW)
7	Kebutuhan Fisik (KF)	VS	Performansi (P)
8	Kebutuhan Fisik (KF)	VS	Tingkat Usaha (TU)
9	Kebutuhan Fisik (KF)	VS	Tingkat Frustrasi (TF)
10	Kebutuhan Waktu (KW)	VS	Performansi (P)
11	Kebutuhan Waktu (KW)	VS	Tingkat Usaha (TU)
12	Kebutuhan Waktu (KW)	VS	Tingkat Frustrasi (TF)
13	Performansi (P)	VS	Tingkat Usaha (TU)
14	Performansi (P)	VS	Tingkat Frustrasi (TF)
15	Tingkat Usaha (TU)	VS	Tingkat Frustrasi (TF)

Tanda Tangan Responde


(ADEUA NOURAHSAH)

Lampiran 9. Data Beban Kerja

No	Nama	Bagian	Produk KM	Produk KF	Produk KW	Produk P	Produk TU	Produk TF	WLL	Skor Beban Kerja	Kategori Beban Kerja
1	Helena Rahayu	Pengambilan Darah	210	90	400	180	180	160	1220	81	Sangat Tinggi
2	Adelia Novitasari	Pengambilan Darah	375	400	225	200	100	0	1300	87	Sangat Tinggi
3	Insani	Pengambilan Darah	200	200	140	500	400	0	1440	96	Sangat Tinggi
4	Tutri Masari	Pengambilan Darah	180	340	400	200	270	0	1390	93	Sangat Tinggi
5	Meisy Ariska	Pengambilan Darah	50	270	100	450	320	0	1190	79	Sangat Tinggi
6	Nurfaida	Pengambilan Darah	50	400	100	270	320	0	1140	76	Sangat Tinggi
7	Prisca Lily Nur Pebiastuti	Pengambilan Darah	280	160	140	180	375	0	1135	76	Sangat Tinggi
8	Suryati	Pengambilan Darah	160	360	270	90	450	0	1330	89	Sangat Tinggi
9	Ajeng Dewi Septiyani	Pengambilan Darah	225	400	280	85	176	0	1166	78	Sangat Tinggi
10	Zikrullah Kumar	Pengambilan Darah	150	320	180	100	450	0	1200	80	Sangat Tinggi
11	Fitriyah	Pengambilan Darah	140	240	100	270	400	0	1150	77	Sangat Tinggi
12	Ayu Maisyaroh	Pengambilan Darah	270	270	180	450	160	0	1330	89	Sangat Tinggi
13	Sulistia Marni	Pengambilan Darah	160	240	350	160	240	0	1150	77	Sangat Tinggi
14	Imran	Pengambilan Darah	270	90	20	360	450	0	1190	79	Sangat Tinggi
15	Fadhila Anna Pristiyan	Pengambilan Darah	270	300	400	270	200	0	1440	96	Sangat Tinggi
16	Diah	Pengambilan Darah	200	300	400	270	300	0	1470	98	Sangat Tinggi
17	Suharjo	Pengambilan Darah	240	375	140	70	320	0	1145	76	Sangat Tinggi
18	Budiman	Pengambilan Darah	320	400	160	80	240	0	1200	80	Sangat Tinggi
Total Skor			3750	5155	3985	4185	5351	160	22586	1505,7	
Nilai Rata-rata WWL/indikator			250	344	266	279	357	11	1506		
Nilai Rata-rata indikator dari total respondeden (18)			13,89	19,09	14,76	15,50	19,82	0,59	83,65		Sangat Tinggi
Presentasi %			16,60	22,82	17,64	18,53	23,69	0,71	100,00		

Keterangan :

KM = Kebutuhan mental

KF = Kebutuhan fisik

KW = Kebutuhan waktu

P = Performansi

TU = Tingkat frustasi

TF = Tingkat usaha

Lampiran 10 Kuesioner Kelelahan Kerja

No. Responden :

Hari / Tanggal : minggu, 22 - 06 - 2025

KUESIONER PENELITIAN

Nama : *ADELA NOVITASARI*
 Bagian : *Perpustakaan Darah*
 Jenis Kelamin : *Perempuan*
 Usia : *25 tahun*
 Masa Kerja : *6 tahun*

Ket : Skor-1 = tidak pernah merasakan
 Skor-2 = Kadang-kadang merasakan
 Skor-3 = Sering merasakan
 Skor-4 = Sering sekali merasakan

No	Pertanyaan	1	2	3	4
10 Pertanyaan tentang pelemahan kegiatan					
1	Perasaan berat di kepala		✓		
2	Lelah seluruh badan		✓		
3	Berat di kaki		✓		
4	Menguap		✓		
5	Pikiran kacau		✓		
6	Mengantuk		✓		
7	Ada beban pada mata		✓		
8	Gerakan canggung dan kaku	✓			
9	Berdiri tidak stabil	✓			
10	Ingin berbaring		✓		
10 Pertanyaan tentang pelemahan motivasi		2	16		=18
11	Susah berpikir		✓		
12	Lelah untuk bicara			✓	
13	Gugup		✓		
14	Tidak berkonsentrasi		✓		
15	Sulit memusatkan perhatian		✓		
16	Muda lupa		✓		
17	Kepercayaan diri berkurang		✓		
18	Merasa cemas		✓		
19	Sulit mengontrol sikap		✓		
20	Tidak tekun dalam pekerjaan		✓		
10 pertanyaan tentang Gambaran kelelahan fisik			16	3	=20
21	Sakit di kepala		✓		
22	Kaku di bahu		✓		
23	Nyeri di punggung		✓		
24	Sesak nafas		✓		
25	Haus		✓		
26	Suara sesak		✓		
27	Merasa pening		✓		
28	Spasme di kelopak mata		✓		
29	Tremor pada anggota badan		✓		
30	Merasa kurang sehat		✓		
Jumlah skor pada kolom 1,2,3,dan 4			20		+20
Total Skor Stress Individu		2	54	3	57

Tanda Tangan Responden


(*ADELA NOVITASARI*)

Lampiran 11 Kuesioner Kelelahan Kerja (IFRC)

No	Nama		Total Soal a	Total Soal b	Total Soal c	Skor Kelelahan	Kategori Kelelahan
1	Adelia Novitasari	Pengambilan Darah	18	21	20	59	Sedang
2	Tutri Masari	Pengambilan Darah	23	15	23	61	Sedang
3	Meisy Ariska	Pengambilan Darah	18	19	17	54	Sedang
4	Ririn Adinda	Pengambilan Darah	21	19	17	57	Sedang
5	Laidis Chinthia Lundungan	Pengambilan Darah	24	25	22	71	Sedang
6	Mujahid Abdillah	Pengambilan Darah	23	17	15	55	Sedang
7	Suryati	Pengambilan Darah	24	19	18	61	Sedang
8	Yuliana	Pengambilan Darah	16	20	18	54	Sedang
9	Dina Rahmawati	Pengambilan Darah	23	21	17	61	Sedang
10	Ayu Maisyaroh	Pengambilan Darah	22	26	16	64	Sedang
11	Sulistia Marni	Pengambilan Darah	20	19	18	57	Sedang
12	Yulana Tri Damayanti	Pengambilan Darah	20	20	18	58	Sedang
13	Suharjo	Pengambilan Darah	21	18	16	55	Sedang
14	Budiman	Pengambilan Darah	20	18	17	55	Sedang
15	Sarah Salsabbilah	Pengambilan Darah	18	18	17	53	Sedang
Total Skor			311	295	269	875	
Nilai Rata-rata kelelahan dari total responden (15 responden)			20,73	19,67	17,93	58,33	sedang
Presentasi %			35,54	33,71	30,74	100,00	

Lampiran 12 Dokumentasi Studi Pendahuluan & Penelitian

Studi Pendahuluan



Penelitian



Lampiran 13. Hasil Uji SPSS

Hasil uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kategori Kelelahan Kerja	0,395	58	0,000	0,667	58	0,000
Kategori Beban Kerja	0,344	58	0,000	0,707	58	0,000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Karakteristik responden

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	17	28,3	29,3	29,3
	Perempuan	41	68,3	70,7	100,0
	Total	58	96,7	100,0	
Missing	System	2	3,3		
Total		60	100,0		

Bagian					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengambilan Darah	28	46,7	48,3	48,3
	Pelulusan Produk	3	5,0	5,2	53,4
	Pengolahan Darah	8	13,3	13,8	67,2
	Penapisan Darah	2	3,3	3,4	70,7
	Pengamanan Darah	7	11,7	12,1	82,8
	Pelayanan Darah	10	16,7	17,2	100,0
	Total	58	96,7	100,0	
Missing	System	2	3,3		
Total		60	100,0		

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25	26	43,3	44,8	44,8
	26-35	22	36,7	37,9	82,8
	36-45	10	16,7	17,2	100,0
	Total	58	96,7	100,0	
Missing	System	2	3,3		
Total		60	100,0		

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 Th	32	53,3	55,2	55,2
	6-10 Th	14	23,3	24,1	79,3
	> 10 Th	12	20,0	20,7	100,0
	Total	58	96,7	100,0	
Missing	System	2	3,3		
Total		60	100,0		

Hasil Uji SPSS Univariat

Kategori Beban Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	sedang	2	3,3	3,4	3,4	
	Tinggi	25	41,7	43,1	46,6	
	Sangat Tinggi	31	51,7	53,4	100,0	
	Total	58	96,7	100,0		
Missing	System	2	3,3			
Total		60	100,0			

Bagian * Kategori Beban Kerja Crosstabulation

			Kategori Beban Kerja			Total
			sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Bagian	Pengambilan Darah	Count	1	9	18	28
		% within Kategori Beban Kerja	50,0%	36,0%	58,1%	48,3%
	Pelulusan Produk	Count	0	2	1	3
		% within Kategori Beban Kerja	0,0%	8,0%	3,2%	5,2%
	Pengolahan Darah	Count	0	5	3	8
		% within Kategori Beban Kerja	0,0%	20,0%	9,7%	13,8%
	Penapisan Darah	Count	0	0	2	2
		% within Kategori Beban Kerja	0,0%	0,0%	6,5%	3,4%
	Pengamanan Darah	Count	1	3	3	7
		% within Kategori Beban Kerja	50,0%	12,0%	9,7%	12,1%
	Pelayanan Darah	Count	0	6	4	10
		% within Kategori Beban Kerja	0,0%	24,0%	12,9%	17,2%
	Total	Count	2	25	31	58
		% within Kategori Beban Kerja	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Kategori Kelelahan Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Rendah	20	33,3	34,5	34,5	
	Sedang	37	61,7	63,8	98,3	
	Tinggi	1	1,7	1,7	100,0	
	Total	58	96,7	100,0		
Missing	System	2	3,3			
Total		60	100,0			

Bagian * Kategori Kelelahan Kerja Crosstabulation

			Kategori Kelelahan Kerja			
			Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Bagian	Pengambilan Darah	Count	13	15	0	28
		% within Kategori Kelelahan Kerja	65,0%	40,5%	0,0%	48,3%
	Pelulusan Produk	Count	0	3	0	3
		% within Kategori Kelelahan Kerja	0,0%	8,1%	0,0%	5,2%
	Pengolahan Darah	Count	1	7	0	8
		% within Kategori Kelelahan Kerja	5,0%	18,9%	0,0%	13,8%
	Penapisan Darah	Count	1	1	0	2
		% within Kategori Kelelahan Kerja	5,0%	2,7%	0,0%	3,4%
	Pengamanan Darah	Count	4	3	0	7
		% within Kategori Kelelahan Kerja	20,0%	8,1%	0,0%	12,1%
	Pelayanan Darah	Count	1	8	1	10
		% within Kategori Kelelahan Kerja	5,0%	21,6%	100,0%	17,2%
Total		Count	20	37	1	58
		% within Kategori Kelelahan Kerja	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Hasil Uji SPSS Bivariat

Kategori Beban Kerja * Kategori Kelelahan Kerja Crosstabulation

			Kategori Kelelahan Kerja			
			Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Kategori Beban Kerja	sedang	Count	1	1	0	2
		% within Kategori Kelelahan Kerja	5,0%	2,7%	0,0%	3,4%
	Tinggi	Count	6	18	1	25
		% within Kategori Kelelahan Kerja	30,0%	48,6%	100,0%	43,1%
	Sangat Tinggi	Count	13	18	0	31
		% within Kategori Kelelahan Kerja	65,0%	48,6%	0,0%	53,4%
Total	Count	20	37	1	58	
	% within Kategori Kelelahan Kerja	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	

Correlations

			Kategori Beban Kerja	Kategori Kelelahan Kerja
Spearman's rho	Kategori Beban Kerja	Correlation Coefficient	1,000	-0,168
		Sig. (2-tailed)		0,208
		N	58	58
	Kategori Kelelahan Kerja	Correlation Coefficient	-0,168	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,208	
		N	58	58